

## SIARAN PERS

# Intervensi Stunting, IMIP Salurkan 69 Paket Pangan Bergizi

Morowali, 5 Desember 2024 – Sebagai bentuk upaya mendorong peningkatan kualitas kesehatan di Bahodopi, PT Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP) melakukan kegiatan pencegahan *stunting* dengan memberikan edukasi kepada warga di Bahodopi tentang pola asuh orang tua dan gizi seimbang. Kegiatan edukasi kali ini dilakukan dengan menysasar tiga desa di Bahodopi yaitu Bahomakmur, Bahodopi, dan Padabaho.

Tiga desa itu memiliki kasus gizi buruk (*stunting*) terbanyak di Bahodopi, yaitu sebanyak 69 orang. Menanggapi kondisi tersebut, tim Corporate Social Responsibility (CSR) IMIP turut menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk penanganan *stunting*. IMIP memberikan intervensi dengan penyaluran sebanyak 69 paket pangan bergizi bagi masyarakat yang memiliki kasus gizi buruk.

Tim CSR PT IMIP bekerja sama dengan Klinik Utama Permata Indah (KUPI) PT IMIP dan Pemerintah Desa Bahomakmur menggelar “Edukasi Pola Asuh Orangtua terhadap Pencegahan Stunting” di Aula Desa Bahomakmur, Bahodopi, Morowali, Sulawesi Tengah, Kamis (05/12/2024).

Supervisor CSR PT IMIP Herlan Kward mengatakan, program pencegahan gizi buruk dilakukan setiap tahun, karena IMIP sangat mendukung kegiatan yang berhubungan dengan kesehatan masyarakat dan berfokus menjadikan penanganan *stunting* sebagai program prioritas. Jika tidak dicegah, kasus *stunting* semakin bertambah sehingga perlu penanganan sedini mungkin.

“Peran orangtua sangat penting untuk pencegahan *stunting* agar masalah kesehatan dapat diatasi. Kemudian, peran orangtua untuk pemahaman asupan gizi yang baik, pola asuh yang benar menjadi sasaran utama. Dengan edukasi ini, maka orangtua dapat memberikan pola asuh yang baik dan benar untuk dilakukan di rumah,” kata Herlan, Kamis (05/12/2024).

Herlan mengatakan, dari 69 kasus gizi buruk di tiga desa tersebut, IMIP memberikan intervensi asupan pangan bergizi, antara lain susu, sayur-mayur, vitamin, atau telur. Setelah itu, setiap dua pekan akan dilakukan pemantauan bersama perangkat desa dan bidan desa.

Maka dari itu, kegiatan edukasi digagas menindaklanjuti isu *stunting* atau gizi buruk di Bahodopi. IMIP berusaha menurunkan angka *stunting* di tiap daerah, tiga di antaranya Desa Bahodopi, Padabaho, dan Bahomakmur. Setelah edukasi ini, tim CSR PT IMIP akan terus memantau perkembangan anak-anak.

Dokter Wirdawati dari KUPI IMIP menjelaskan, standar gizi sehat bagi setiap anak diukur dengan membandingkan antara usia dengan tinggi dan berat badan. Beberapa penyebab awal anak berpotensi gizi buruk ialah kurangnya pengetahuan orangtua, minimnya akses layanan kesehatan bagi warga, juga rendahnya kualitas sanitasi dan air bersih.

Maka, diperlukan kesadaran sejak dini dari kaum perempuan dan ibu untuk memperhatikan kesehatan diri dan lingkungan tempat tinggal. Sebab, bila diketahui seorang anak di usia emasnya (sejak janin hingga umur 2 tahun) mengalami gizi buruk, di kemudian hari akan mengalami gangguan perkembangan otak, kecerdasan, dan penyakit lain.

Dalam kesempatan ini, Dokter Wirdawati mengedukasi warga pola asuh yang baik, cara pencegahan *stunting* sejak dini pada perempuan, dan jenis-jenis makanan bergizi yang perlu dikonsumsi sesuai jenjang usia setelah lahir hingga 2 tahun ke atas. Para peserta sangat antusias mengikuti kegiatan ini.

“Yang perlu ditekankan dalam penanganan *stunting* ialah dari usia remaja, hingga saat menikah, kemudian hamil, dan setelah melahirkan betul-betul dijaga pola asuh dengan makanan bergizi. Caranya dengan memperhatikan gizi yang baik dan seimbang, serta memperhatikan lingkungan sekitar terutama sanitasi yang baik,” kata Dokter Wirda.

Dia juga menekankan pentingnya konsumsi makanan dengan kandungan gizi seimbang, mencakup sumber karbohidrat, protein hewani dan nabati, sayur, dan buah-buahan.

“Saya berharap semoga edukasi kali ini, dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga angka *stunting* di Bahodopi bisa menurun,” katanya. (SA)

### **Narahubung:**

*Dedy Kurniawan (Media Relations Head PT IMIP)*

No. Hp dan e-mail: +62 811-407-399 dan [dedy.kurniawan@imip.co.id](mailto:dedy.kurniawan@imip.co.id)

### **Sekilas Tentang IMIP**

PT IMIP adalah perusahaan pengelola kawasan industri berbasis nikel yang terletak di Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah. Kawasan Industri IMIP terintegrasi dengan produk utama yang dimiliki berupa nikel, stainless steel, carbon steel, dan yang terbaru adalah bahan baku baterai kendaraan listrik.

PT IMP juga memiliki industri pendukung yang terentang mulai dari coal power plant, pabrik mangan, silikon, chrome, kapur, kokas, dan lainnya, hingga fasilitas penunjang lainnya diantaranya pelabuhan dan bandara. Dalam menjalankan usahanya, PT Indonesia Morowali Industrial Park selalu berpedoman pada visi, misi, serta value perusahaan.

Kawasan Industri IMIP adalah kerja sama antara perusahaan BintangDelapan Group dari Indonesia dengan perusahaan Tsingshan Steel Group dari negara Cina. Tsingshan Group sendiri adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pengolahan nikel dan sudah menguasai teknologi pengolahan yang lengkap dengan teknologi yang maju dan modern.